

**PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT DAN AUDIT
DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)



SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Daffa Firdaus Alfaridzi

20312088

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT DAN AUDIT
DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2023)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis
dan Ekonomika UII

Oleh:

Muhammad Daffa Firdaus Alfaridzi

20312088

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Nomor: 044/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/US/X/2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2024/2025, hari Senin, tanggal 18 November 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD DAFFA FIRDAUS ALFARIDZI
NIM : 20312088
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
Dosen Pembimbing : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.
Anggota Tim : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D

Yogyakarta, 18 November 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Disusun oleh : MUHAMMAD DAFFA FIRDAUS ALFARIDZI

Nomor Mahasiswa : 20312088

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 18 November 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ak., CA., Ph.D

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 1360/Ka.Div/10/Div.PP/X/2024

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Muhammad Daffa Firdaus Alfaridzi**
Nomor Mahasiswa : **20312088**
Dosen Pembimbing : **Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Karya Ilmiah : **Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**
Nomor Hp : **082137751885**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **13% (tiga belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 23 Oktober 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,



Suwardi S.IP., M.IP.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 24 Oktober 2024

Penulis



(Muhammad Daffa Firdaus Alfaridzi)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN AUDIT DELAY TERHADAP
KUALITAS AUDIT**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

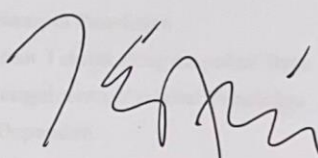
Nama: M. Daffa Firdaus A.

No. Mahasiswa: 20312088

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 9 Desember 2024

Dosen Pembimbing


(Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, serta petunjuk-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Audit Audit Tenure, Fee Audit dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit” tepat waktu dan dengan baik. Penulis juga tidak lupa mengirimkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, kerabat, dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan Program Sarjana (S1) di program studi akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selama proses penulisan, penulis mendapatkan dukungan dan motivasi yang luar biasa dari berbagai pihak. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Kusmanto Dan Ibu Enny selaku orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dari awal perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan nasihat, arahan, bantuan, dan waktu kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Seluruh dosen dan staf program studi akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman bagi penulis selama perkuliahan.
4. Muhammad Dzaky selaku adik kandung penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
5. Sahabat KKN UII 67 unit 417 Ian, Mas Mimin, Zahra, Aulan, Ratih, Hana yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
6. Teruntuk Hana Lifa Abidha, S.Stat., yang telah banyak mendengar keluh kesah tiada henti, yang selalu marah marah dan memarahi, yang selalu menghibur dikala suka dan duka. Terimakasih, sekali lagi terimakasih.
7. Teman-teman akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2020 dan seluruh pihak yang ikut membantu penulis dalam segala hal yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada seluruh pihak

yang telah membantu penulis dan penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat yang besar.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Maret 2024

Penulis

(Muhammad Daffa Firdaus Alfaridzi)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Agency Theory	6
2.1.2 Audit Tenure.....	6
2.1.3 Fee Audit	7
2.1.4 Audit Delay	8
2.1.5 Kualitas Audit.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	9
2.3 Hipotesis Penelitian.....	15
2.3.1 Hubungan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit	15
2.3.2 Hubungan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit	15
2.3.3 Hubungan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit	16
2.4 Konsep Kerangka Penelitian	17
BAB 3	18
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	18
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	18
3.3.1 Variabel Dependen.....	19
3.3.2 Variabel Independen	19
3.4 Metode Analisis Data	20

3.4.1	Analisis Regresi Logistik.....	20
3.4.2	Uji.Hipotesis	22
BAB 4.....		23
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	23
4.2	Analisis Data	24
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	24
4.2.2	Analisis Regresi Logistik.....	25
4.2.2.2	Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	25
4.2.2.4	Mendapatkan Model Regresi	27
4.2.3	Uji Hipotesis	27
4.2.3.1	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit	28
4.2.3.2	Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit	28
4.2.3.3	Pengaruh <i>Audit Delay</i> terhadap Kualitas Audit	29
BAB 5		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		32
LAMPIRAN		36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	9
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	23
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	24
Tabel 4. 3 <i>Overall Fit Model</i>	25
Tabel 4. 4 Uji Kelayakan Model Regresi	26
Tabel 4. 5 Model <i>Summary</i>	26
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik	27
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Kerangka Penelitian.....	17
--	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana audit *tenure*, biaya audit, dan audit *delay* berdampak pada kualitas audit pada perusahaan manufaktur pada sektor industri yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dari periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari laporan tahunan dan keuangan, yang dapat diakses pada situs web resmi perusahaan dan BEI. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan sampel yang diperoleh sebanyak 50 perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun, dan sebanyak 150 data laporan keuangan diamati. Analisis statistik deskriptif dan regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Program SPSS digunakan untuk melakukan penelitian. Diperoleh hasil penelitian memperlihatkan dimana biaya audit serta audit *delay* sangat memengaruhi kualitas audit.

Kata-kata kunci: Audit *tenure*, *fee* audit, audit *delay*, kualitas audit.

ABSTRACT

This research aims to find out how audit tenure, audit fees, and audit delays impact audit quality in manufacturing companies in the industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange from the period 2021 to 2023. This research uses data taken from annual and financial reports, which can be accessed on the company's official website and IDX. Purposive sampling is the sampling technique used in this research, with samples obtained from 50 industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for three years, and as many as 150 financial report data were observed. Descriptive statistical analysis and logistic regression were used to test this research hypothesis. The SPSS program was used to conduct research. The research results show that audit costs and audit delays greatly influence audit quality.

Keywords: Audit *tenure*, audit *fee*, audit *delay*, audit *delay*.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang, persaingan dalam dunia industri jasa akuntansi publik semakin ketat, sejalan dengan meningkatnya permintaan audit laporan keuangan. Untuk tetap bersaing, terutama dalam layanan jasa akuntansi, sangat penting untuk menarik sebanyak mungkin klien dan memenangkan kepercayaan masyarakat luas. Perusahaan yang telah *go public* harus melakukan audit terhadap laporan keuangan mereka untuk memastikan informasi yang disajikan dapat menjadi dasar yang tepat dalam pengambilan keputusan bisnis bagi para pemangku kepentingan (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan harus menunjukkan ketidakberpihakan untuk mencegah kerugian bagi pemangku kepentingan mana pun. Untuk menegakkan integritas laporan keuangan dan melindunginya dari potensi distorsi, evaluasi dilakukan oleh entitas audit yang tidak memihak. Tujuan dari audit laporan keuangan adalah untuk memberikan penilaian profesional mengenai apakah laporan keuangan klien menyampaikan informasi secara adil dalam semua hal substansial sejalan dengan standar akuntansi yang relevan (Andriani & Nursiam, 2017). Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dengan tujuan mengurangi risiko penyimpangan sekaligus meningkatkan proses pengambilan keputusan (Nursihab & Ichi, 2022).

Laporan keuangan berfungsi sebagai repositori data keuangan yang sangat diperlukan untuk penanam modal maupun kreditor. Stakeholder memerlukan laporan keuangan yang bisa dipercaya, yang menyatakan tidak adanya pencatatan ketidakakuratan, kesalahan signifikan, atau distorsi yang disengaja oleh manajemen perusahaan. Selain itu, kondisi aktual perusahaan diwakili secara akurat oleh laporan keuangan dan disiapkan sejalan dengan ketentuan yang berlaku. Asimetri informasi pemangku kepentingan dapat terjadi karena pengguna laporan keuangan dan manajemen memiliki kepentingan yang berbeda; akibatnya, auditor eksternal yang mahir dan tidak memihak (akuntan publik) sangat penting untuk meneliti laporan keuangan perusahaan (Effendi & Ulhaq, 2021).

Penting bagi auditor untuk menunjukkan kualitas audit yang tinggi karena hal tersebut merupakan penilaian atas kinerjanya. Khususnya saat mendeteksi perbedaan, mengkaji perbedaan itu, dan melaporkan hasil audit sehubungan dengan laporan keuangan klien. Praktik audit yang kuat dan tidak memihak akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan, berbobot, dan dapat diandalkan (Sutani & Khairani, 2018). Standar Profesional Akuntan mencakup kualitas profesional auditor independen, pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit, dan penyusunan laporan auditor. Audit yang berkualitas dianggap memenuhi standar audit. Sekarang ini, terdapat Kantor Akuntan Publik (KAP) beridentitas *Big Four* bekerjasama melalui KAP yang ada di Indonesia. Di antaranya adalah Deloitte bekerjasama melalui KAP Osman Bing Satrio dan Rekan, Ernst & Young bekerjasama melalui KAP Purwanto, Sarwoko, dan Sandjaja, PricewaterhouseCoopers bekerjasama melalui KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, serta KPMG yang bekerjasama melalui KAP Siddharta dan Widjaja (Hendi & Desiana, 2019).

Beberapa kasus yang berkaitan dengan kualitas audit yang rendah menjadi perhatian karena melibatkan peran akuntan publik. Contoh satu kasus yang muncul di Indonesia yakni kasus mitra Ernst & Young di Indonesia, yaitu KAP Purwantoro, Suherman & Surja, yang sepakat membayar denda sebesar Rp 13 Miliar kepada regulator Amerika Serikat akibat dinyatakan gagal dalam melakukan audit laporan keuangan kliennya (Yolanda, Arza, & Halmawati, 2019).

Untuk mengantisipasi terulangnya kasus-kasus audit di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan kebijakan atau himbauan mengenai pergantian kantor akuntan publik. Kebijakan ini sesuai dengan peraturan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai Jasa Akuntan Publik mengatur dalam Pasal 3 ayat 1 bahwa penyediaan jasa audit umum terhadap laporan keuangan suatu entitas oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dilakukan maksimal selama 6 (enam) tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut mengalami pembaruan dengan diterbitkannya PP No. 20 Tahun 2015 mengenai Praktek Akuntan Public. Dalam Pasal 11, diatur mengenai individu akuntan publik hanya dapat memberikan jasa audit umum terhadap laporan keuangan suatu entitas selama maksimal 5 (lima)

tahun buku berturut-turut, sementara pembatasan bagi kantor akuntan publik dihapuskan. Berdasarkan ketentuan tersebut, perusahaan harus mengganti auditor setelah jangka waktu yang telah ditentukan oleh peraturan tersebut berakhir. Hal ini diharapkan dapat mempertahankan independensi auditor sehingga kualitas audit yang dicapai menjadi maksimal (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020).

Saat ini, subsektor industri paling dominan yakni manufaktur, yang menyumbang kontribusi terbesar terhadap PDB, yakni kisaran 50%. Sektor industri manufaktur mencakup berbagai subsektor, seperti industri tekstil, pakaian jadi, kulit dan produk kulit, kayu dan produk kayu, barang logam, mesin, dan lainnya. Di Indonesia, sektor industri sedang didominasi oleh industri pengolahan. Kisaran 20% dari jumlah produksi industri Indonesia adalah produk jadi, sedangkan yang lain merupakan bahan baku maupun produk setengah jadi (MNC Leasing, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan industri sebagai fokus utama penelitian sebab sektor perindustrian merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, juga dapat menilai tingkat investasi dalam sektor industri dan potensinya untuk pertumbuhan di masa depan sangat penting untuk menarik investor dan merencanakan pengembangan industri yang berkelanjutan, hal ini juga mempunyai pengaruh terhadap perekonomian negara.

Penelitian ini mengadaptasi studi yang dilakukan oleh (Indriyani & Meini, 2021) dengan variabel independen berupa ukuran KAP, biaya audit, dan ukuran perusahaan, serta variabel dependen berupa kualitas audit. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Variabel independen yang tidak digunakan, yaitu ukuran perusahaan, membedakan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Namun, diubah menjadi audit *tenure* dan audit *delay* terhadap kualitas audit. Objek kajian dalam penelitian ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan manufaktur di sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan ini dapat diakses melalui situs web BEI dan situs web perusahaan masing-masing, dengan periode sampel yang digunakan adalah tahun 2021-2023. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, DAN AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Bagaimana pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh audit *delay* terhadap kualitas audit?

Semua ini didasarkan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh audit *tenure* terhadap kualitas audit
2. Untuk mengetahui pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit
3. Untuk mengetahui pengaruh audit *delay* terhadap kualitas audit

1.4 Manfaat penelitian

Dalam studi ini terdapat beberapa faedah yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menjadi sumber informasi penting dalam bidang akuntansi, khususnya untuk proses perluasan studi tentang kualitas audit di Indonesia.
2. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai bahan referensi serta wawasan bagi pihak-pihak yang berniat untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Manfaat Praktis

1. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan membantu pemakai laporan keuangan dalam menilai kualitas laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.
2. Diharapkan hasil temuan studi ini mampu menghasilkan nilai tambah untuk penanam modal dan perusahaan dengan memberikan informasi yang bisa digunakan untuk acuan dalam membuat langkah investasi di pasar properti Bursa Efek Indonesia, terutama dalam memilih perusahaan yang memiliki integritas laporan keuangan yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian pada struktur sistematika penulisan ini menjelaskan metode penyajian tugas akhir ini. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah kan pemahaman bagi pembaca agar memahami susunan penelitian yang dibuat. Pada penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab yakni:

BAB I – PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan penataan penulisan penelitian dibahas dalam bagian ini.

BAB II – KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka yang menjadi dasar penulisan tugas akhir dibahas dalam bagian ini. Bagian ini mencakup landasan teori, penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian, dan model studi.

BAB III – METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas populasi dan pemilihan sampel dari penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, arti serta pengukuran variabel penelitian, serta teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV – ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat analisis data yang telah dilakukan, meliputi bentuk perhitungan, pembuktian, dan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB V – PENUTUP

Bab ini memaparkan rangkuman dalam bentuk kesimpulan mengenai hasil penelitian serta saran yang berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Teori keagenan memberikan penjelasan tentang ikatan antara manajer agen dan manajemen. (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa ikatan keagenan adalah perjanjian (kontrak) di mana salah satu pihak (prinsipal) memerintahkan pihak lain (agen) guna melaksanakan sesuatu atas nama prinsipal serta memberikan otoritas pada agen untuk menghasilkan ketetapan paling menguntungkan untuk prinsipal. Pada situasi tersebut, *shareholder* bertindak sebagai prinsipal, serta pihak manajemen perusahaan bertindak menjadi agen yang diberikan kekuasaan guna membuat ketetapan yang berkaitan dengan uang yang diinvestasikan oleh prinsipal. Tanggung jawab agen kepada prinsipal ditunjukkan perusahaan dalam laporan keuangannya yang dapat diandalkan.

Masalah agensi muncul akibat informasi yang tidak sesuai dan perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal dinyatakan dalam teori ini. Agen meminta imbalan yang tinggi dari profesi yang dilakukan, yang bisa berupa upah, tunjangan, dan insentif lain yang diberi oleh prinsipal untuk menguatkan agen pada peningkatan kinerjanya. Di sisi lain, prinsipal memiliki keinginan *refund* maksimal pada aset yang diinvestasikan. Prinsipal tidak sepenuhnya mengetahui kinerja agen karena perannya sebagai pengawas, sementara agen bertindak sebagai pelaksana aktif dalam menjalankan perusahaan (Novrilia et al., 2019).

Karena adanya konflik kepentingan, peran auditor diperlukan. Diharapkan bahwa auditor berfungsi sebagai pihak luar yang mampu membantu menghubungkan keperluan antara agen dan prinsipal. Sangat penting bagi auditor untuk memiliki sikap profesionalisme dan kejujuran karena mereka bertanggung jawab untuk memberikan opini audit yang mencerminkan keadaan sebenarnya dalam perusahaan (Oktavinarni, 2018).

2.1.2 *Audit Tenure*

Audit tenure merupakan periode perjanjian antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan klien yang berkaitan dengan layanan audit yang telah disepakati. Masa

perikatan audit pun dapat didefinisikan menjadi total tahun perikatan antara auditor serta klien pada masa hubungan audit (Sinaga, 2012).

Apabila masa *tenure* yang singkat menyebabkan berkurangnya pengetahuan atau keterbatasan dalam perolehan informasi baru, seperti data maupun bukti mengenai perusahaan klien, maka jika terdapat kesalahan data atau hilangnya suatu data yang disengaja oleh seorang manajer, hal tersebut akan sulit diidentifikasi dan dapat mengakibatkan kualitas audit yang rendah. Namun, menurut (Salman & Setyaningrum, 2023) ketika hubungan antara klien dan auditor independen berlangsung lama, dapat muncul pandangan dan penilaian bahwa auditor independen menghadapi kesulitan dalam menjaga sikap independensinya. Lamanya keterlibatan hubungan antara klien dan auditor merupakan faktor penting dalam membatasi tindakan kecurangan yang dilakukan klien. Akibatnya, auditor independen mungkin enggan melakukan perubahan atau pengembangan baru dalam strategi mereka. Situasi ini juga dapat mengakibatkan penurunan kualitas audit yang dihasilkan.

2.1.3 Fee Audit

Fee audit menurut (El-Gammal, 2012) adalah anggaran yang diambil auditor terhadap klien (auditee) sebagai imbalan mengenai audit yang telah dilakukan. Menurut (DeAngelo, 1981) biaya pemeriksaan berbeda-beda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam tugas pemeriksaan, akan hal tingkat kompleksitas yang dihadapi oleh pemeriksa, ukuran perusahaan yang diperiksa, risiko yang terkait dengan pemeriksaan, serta reputasi kantor akuntan publik yang menyelenggarakan layanan pemeriksaan.

Biaya audit yang tinggi dari perusahaan kepada auditor mampu menyebabkan auditor menerima desakan dari klien, yang mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan (Wicaksono, 2019). Terkait dengan hal tersebut, (Erieska, 2019) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara biaya audit dan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Memberikan bayaran tidak bisa menjamin kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit bergantung pada auditor yang melaksanakan audit, bukan pada besarnya biaya audit yang dibayarkan, sehingga biaya audit tidak memengaruhi hasil audit (Erieska, 2019).

2.1.4 Audit Delay

Periode rentang waktu antara akhir tahun fiskal pada laporan keuangan dan waktu penerbitan laporan merupakan arti dari audit *delay*. Audit *delay* bisa dihitung dengan mengurangkan tanggal penerbitan laporan audit dari akhir tahun fiskal perusahaan. Dimana semakin bertambahnya jarak waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal penerbitan laporan dari auditor, maka semakin meningkat kemungkinan dampak terhadap relevansi laporan keuangan perusahaan (Sutani & Khairani, 2018).

Maka, jika perbedaan antara akhir tahun fiskal dan tanggal audit semakin besar, akan berdampak pada kebermanfaatan informasi dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Maka, auditor perlu mengelola waktu dengan efisien saat melakukan proses audit untuk mencegah keterlambatan yang bisa merusak hubungan kepercayaan antara auditor dan klien.

2.1.5 Kualitas Audit

Audit memiliki tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap laporan tersebut. Mencapai maksud ini melibatkan auditor memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku untuk semua hal yang penting. Pemeriksaan yang dilakukan sejalan dengan standar audit dan ketentuan etika yang berlaku memungkinkan auditor untuk memberikan opini (Tandiontong, 2015).

Kualitas audit merupakan hasil dari sikap auditor saat melakukan tugas pemeriksaan laporan keuangan yang sejalan dengan ketentuan yang ada. Lalu, peranan kualitas audit juga berfungsi untuk mencegah pelanggaran dan kesalahan dalam laporan keuangan, serta mendukung akuntan dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat atas keakuratan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan. Maka dari itu, penting bagi akuntan publik mempertahankan dan meningkatkan kualitas audit mereka (Yolanda, Arza, & Halmawati, 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

Judul Penelitian	Nama Penelitian	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	Martiya Indriyani, Zumratul Meini (2021)	Dependen: Kualitas Audit Independen: Ukuran KAP, Audit Fee, Ukuran Perusahaan	Studi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran KAP, Audit Fee berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
Pengaruh Audit Fee, Audit <i>Tenure</i> , dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	Zahra Ismi Fauziyyah, Praptiningsih (2020)	Dependen: Kualitas Audit Independen: Audit Fee, Audit <i>Tenure</i> , Rotasi Audit	Studi perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Audit Fee berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sedangkan periode

				perikatan dan rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.
Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Akan Kualitas Audit	Erfan Effendi, Ridho Dani Ulhaq (2021)	Dependen: Kualitas Audit Independen: Audit <i>Tenure</i> , Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Ah	Studi pada BEI pada sektor pertambangan periode tahun 2015-2018	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit <i>tenure</i> , ukuran perusahaan, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit
Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Periode Perikatan dan Perputaran Akuntan	Hendi, Desiana (2019)	Dependen: Pemilihan Auditor Eksternal	Studi perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek	Hasil studi memperlihatkan dimana biaya audit memengaruhi

Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal		Independen: Biaya Audit, Audit <i>Tenure</i> , Rotasi Akuntan Publik	Indonesia Periode 2013-2017	pemilihan auditor eksternal secara signifikan. Sebaliknya, audit <i>tenure</i> dan rotasi akuntan publik tak memengaruhi pemilihan auditor eksternal secara signifikan.
Pengaruh Fee Audit, Audit Delay, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	Nathania Wijaya, Kathryn Sugara (2023) (Wijaya & Sugara, 2023)	Dependen: Kualitas Audit Independent: Fee Audit, Audit Delay, Komite Audit	Studi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	Berdasarkan hasil penelitian: fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan audit delay dan komite audit memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Rotasi KAP, Audit Fee, Audit <i>Tenure</i> , Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	Dandi Nursihab, Ichi (2022)	Dependen: Kualitas Audit Independen: Rotasi KAP, Audit Fee, Audit <i>Tenure</i> , Kinerja Keuangan, Komite Audit R^2	Studi perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Malaysia periode 2016-2019	Berdasarkan hasil analisis, nilai Adjusted R^2 yang rendah, yaitu 6,4%, menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang berkontribusi besar terhadap kualitas audit, seperti rotasi KAP, audit <i>tenure</i> , kinerja keuangan, dan komite audit; namun, audit fee berdampak signifikan terhadap kualitas audit.
Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Komite Audit dan Audit Capacity Stress	Stephanie Yolanda, Fefri Indra Arza, Halmawati (2019)	Dependen: Kualitas Audit Independen: Audit <i>Tenure</i> , Komite	Studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit <i>tenure</i> , komite audit, audit

Terhadap Kualitas Audit		Audit, Audit Capacity Stress	periode 2015-2017	capacity stress tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
The Effects of Audit Firm Size, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality	Kautsar Riza Salman, Betty Setyaningrum (2023)	Terikat: Audit quality, Tidak terikat: Ukuran Perusahaan, Masa perikatan, Perputaran Audit.	Studi <i>corporate</i> , transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan dan audit <i>tenure</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
Pengaruh Ukuran. <i>Corporate</i> , Komite Audit, dan Reputasi Kantor, Terhadap Integritas LK.	Muhammad Rayhan Pramesta, Annisa Nurbaiti (2019)	Dependen: Integritas Laporan Keuangan Independen: Ukuran Perusahaan, Komite Audit,	Studi perusahaan pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, masa 2014-2017	Dari hasil studi, ukuran <i>corporate</i> , komite audit, serta reputasi KAP memiliki pengaruh secara simultan terhadap

		Reputasi KAP		integritas laporan keuangan. Sedangkan komite audit dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
Effect of Audit <i>Tenure</i> , Audit Fee, Size of Public Accounting Firm, Auditor Specialization, and Audit Rotation on Audit Quality	Nia Trianjani, Sri Rahayu, Muhammad Ridwan (2023)	Dependen: Kualitas Audit Independen: Audit <i>Tenure</i> , Audit Fee, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor, Rotasi Audit	Studi perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat pada BEI periode 2017-2021	Hasil studi ini, menunjukkan bahwa kualitas audit terpengaruh oleh lamanya audit, biaya dari audit, ukuran KAP, maupun perputaran audit. Sebaliknya, audit <i>quality</i> tak dipengaruhi dengan spesialisasi auditor.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Hubungan Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Menurut (Hartadi, 2012) jumlah waktu yang dihabiskan auditor untuk melakukan audit berturut-turut di suatu perusahaan dikenal sebagai *tenure* auditor. Pada studi yang telah dilakukan oleh (Sari & Rahmi, 2021) menjumpai sebenarnya lamanya masa kerja auditor tidak memberikan dampak positif terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniati et al., 2022) membuktikan bahwa masa jabatan audit memiliki dampak yang signifikan dan positif pada kualitas audit. Dengan berjalannya waktu yang cukup lama, kemampuan dan sumber daya akuntan publik dapat ditingkatkan.

Seringkali keterikatan audit antara auditor dan klien menyebabkan auditor menjadi terlalu yakin dengan cara audit yang digunakan. Sebagai hasilnya, auditor tidak mengimplementasikan ide-ide baru atau perubahan pada metode audit yang digunakan, sehingga menurunkan kualitas pemeriksaan yang diberikan (Ardianingsih, 2014). Maka hipotesis ini dapat diuraikan:

H1: Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.3.2 Hubungan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit

Menurut (Chrisdinawidanty, Tugiman, & Muslih, 2016) dalam (Novrilia et al., 2019) *fee* audit merupakan bagian penting dari pemeriksaan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan karena dianggap bahwa auditor yang berkualitas tinggi dapat menemukan masalah dalam bisnis dan memberitahu publik tentangnya. Banyaknya tahapan audit dapat memungkinkan biaya dari audit yang tinggi, akibatnya kesalahan dari *corporate* client bisa ditemukan. Area dari tahapan audit yang luas mampu menunjukkan kualitas audit yang baik, sehingga menghasilkan audit yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan

Fee audit mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan auditor terhadap laporan keuangan pada perusahaan. Dimana semakin tinggi intensitas kerumitan

dalam audit, semakin besar pula biaya yang dikenakan (Pratiwi et al., 2018). Dengan pernyataan diatas hipotesis ini dinyatakan:

H2: Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

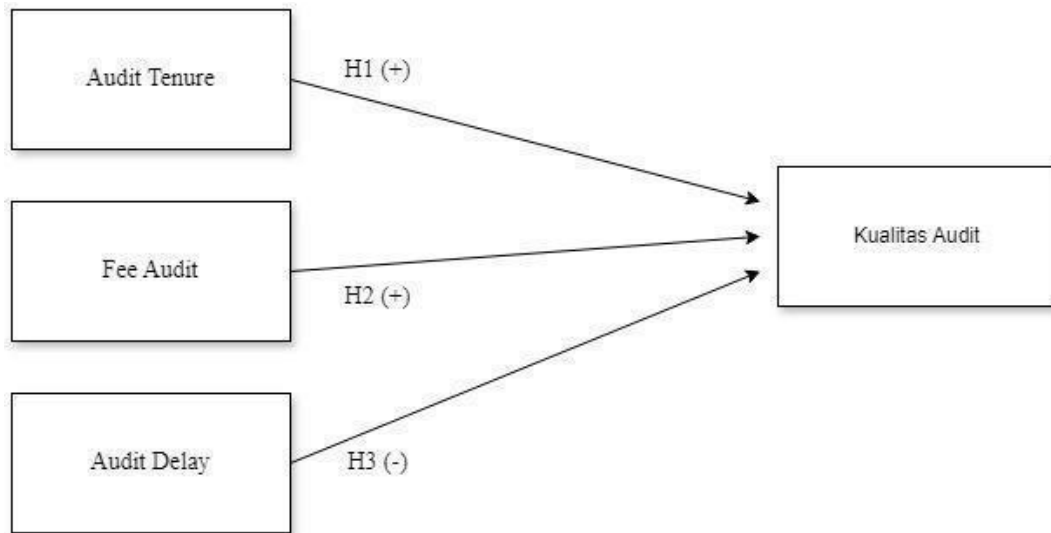
2.3.3 Hubungan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit

Audit *delay* adalah lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit, yang dihitung dari tanggal penutupan buku hingga tanggal laporan audit selesai disusun oleh auditor eksternal (Adhika Wijasari & Ary Wirajaya, 2021). Sejalan dengan temuan studi yang dilaksanakan (Harianja & Sinaga, 2022) bahwa audit delay dapat berdampak pada kualitas audit karena lamanya periode yang dibutuhkan auditor guna mengerjakan audit laporan keuangan klien dapat berpengaruh pada akurasi dalam menyampaikan laporan keuangan.

Hasil riset oleh (Darmawan & Ardini, 2021) menunjukkan bahwa audit *delay* mempengaruhi kualitas audit. Semakin lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan laporan audit, semakin menurun pula kualitas audit yang dihasilkan.

H3: Audit Delay berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit

2.4 Konsep Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Konsep Kerangka Penelitian

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini melibatkan populasi dan sampel dari perusahaan-perusahaan di sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan contoh (sampel) yang didasarkan melalui peninjauan maupun patokan tertentu. Adapun patokan yang dipergunakan pada studi ini yakni seperti:

1. Perusahaan yang diteliti merupakan Perusahaan pada sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada website Perusahaan maupun website Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, mencantumkan nama auditor dan KAP, serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini pada periode 2021-2023.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan *secondary data* yang diperoleh dari *balance sheet* tahunan dari perusahaan pada sektor industri yang telah diaudit selama periode 2021-2023 digunakan dalam studi ini. Data sekunder ini diperoleh dari publikasi laporan tahunan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs web masing-masing perusahaan industri.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variable yang dipergunakan pada studi penulis terdiri dari variabel dependen serta variabel independen, yang nantinya dijabarkan secara lebih detail seperti:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen), juga dikenal sebagai variabel terikat, yakni variable terpengaruh dengan kata lain menjadi hasil dari perubahan pada variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kualitas audit, yang didefinisikan sebagai kesanggupan auditor dalam mendeteksi dan mengungkapkan kecurangan maupun kesalahan yang terdapat pada laporan keuangan di perusahaan (DeAngelo, 1981). Pada studi ini, kualitas audit digambarkan melalui opini *going concern*, yang diukur melalui variabel *dummy*. Penilaian kualitas audit dilakukan melalui pemberian nilai 1 bagi perusahaan apabila mendapat opini wajar tanpa ada terkecuali pada laporan keuangan, kemudian nilai 0 bagi perusahaan yang memperoleh opini lainnya (Andriani & Nursiam, 2018).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen menurut (Sugiyono, 2017) adalah variabel yang berperan sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen (terikat). Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat bersifat positif maupun negatif. Dalam studi ini, terdapat 3 variabel.independen yang akan diperjelas secara rinci seperti berikut:

1. *Audit Tenure*

Menurut (Farid & Baradja, 2022) *audit tenure* merupakan periode waktu di mana auditor independen berhubungan dengan klien. Semakin panjang masa hubungan tersebut, semakin banyak waktu yang dimiliki auditor untuk memahami operasi, risiko, dan sistem akuntansi perusahaan, yang dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik. Masa audit diukur dengan skala interval yang mencakup rentang waktu dari (1) hingga (3) tahun, di mana auditor dari KAP yang sama melakukan audit terhadap pihak yang sama (Ardani, 2017).

2. *Fee Audit*

Besaran upah yang diberikan dari auditor terhadap pelanggan (auditee) sebagai *fees* pada jasa audit yang telah dilaksanakan merupakan arti dari biaya audit menurut (El-Gammal, 2012). Dalam penelitian ini, biaya audit diukur dengan skala rasio menggunakan akun *Professional Fees* dari

laporan keuangan perusahaan, dan selanjutnya diukur dengan menerapkan logaritma natural ($\ln$) (Permatasari & Astuti, 2019).

3. *Audit Delay*

Audit delay merupakan periode yang diperlukan auditor guna menyelesaikan audit laporan keuangan klien. Hal ini mampu mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan serta berhubungan dengan reaksi pasar terhadap informasi yang disampaikan (Suyanto, Putry, & Sugiharti, 2018). *Audit delay* dapat diukur dengan skala rasio, yaitu dengan mengurangi tanggal laporan audit yang ditandatangani dengan tanggal akhir tahun fiskal perusahaan. Semakin besar selisih waktu tersebut, semakin berpengaruh pada relevansi laporan keuangan perusahaan (Darmawan & Ardini, 2021).

3.4 **Metode Analisis Data**

Logistic Regression diterapkan dalam analisis metode pada studi ini, dikarenakan variabel terikat yang digunakan bersifat tidak metrik dan dikatakan dalam bentuk variabel *dummy* (0 dan 1) Variabel independennya yakni gabungan dari metrik dan non-metrik, maka dari itu tanpa perlu asumsi normalitas multivariat. Langkah dalam analisis regresi logistik meliputi: (1) Menganalisis kesamaan model terhadap data secara keseluruhan (*Overall Model Fit*), (2) Menganalisis kewajaran pada model regresi menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, (3) Menguji koefisien determinasi melalui *Nagelkerke R Square*, serta (4) Menguji *coefficient regression*.

3.4.1 **Analisis Regresi Logistik**

- **Menguji Kesesuaian Model (*Overall Model Fit*)**

Hipotesa yang diterapkan untuk memberikan nilai semua model (*Overall Model Fit*) yakni seperti:

H₀ : Model ketika hipotesis yang sesuai (fit) berdasarkan data

H_A : Model ketika hipotesis yang tidak sesuai (non fit) berdasarkan data

Penilaian keseluruhan model (*overall model fit*) dilakukan dalam data dengan mengenakan statistic function likelihood. Likelihood (L) dari model

menunjukkan probabilitas yang mana model yang dihipotesiskan dapat merepresentasikan informasi yang diberikan (Ghozali, 2018). Nilai log-likelihood berfungsi untuk membandingkan $-2 \log \text{likelihood}$ (-2LogL) yaitu -2Log Likelihood awal ($\text{Block Number} = 0$) saat hanya konstanta diberikan ke dalam model, dengan $-2 \log \text{likelihood}$ akhir ($\text{Block Number} = 1$) ketika baik konstanta maupun variabel independen dimasukkan ke dalam model. Apabila nilai -2LogL awal ($\text{block number}=0$) lebih besar daripada nilai -2LogL akhir ($\text{block number}=1$), maka model itu dianggap sebagai model regresi yang bagus. Turunnya nilai *likelihood* (-2LogL) menunjukkan bahwa model regresi tersebut lebih bagus dengan kata lain sesuai dengan informasi (data) pada model yang telah dihipotesiskan.

- **Menguji Kelayakan Model regresi. (*Goodness of Fit Test*)**

Pengujian *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit* adalah uji kelayakan model regresi (*Goodness of Fit Test*) yang digunakan guna memilih apakah model yang dikembangkan sebanding terhadap data yang ada. Uji ini dianggap valid apabila tidak terdapat kelainan yang signifikan antara nilai observasi dan model. Apabila nilai statistik uji *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit* tepat dengan atau dibawah 0,05 maka H_0 ditolak, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara model dan nilai hasil observasinya. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut tidak memiliki *Goodness of Fit* yang bagus dikarenakan tidak mampu memperkirakan nilai observasinya dengan akurat (Ghozali, 2018). Sebaliknya, apabila nilai dari statistik lebih besar daripada 0.05 maka H_0 diterima dengan kata lain model dinyatakan sesuai dengan data hasil observasi.

- **Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R. Square*)**

Menghitung kemampuan model dalam penjelasan variabel terikat merupakan pengertian dari koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 semakin mendekati satu (1), berarti variabilitas variabel independen semakin efektif dalam menjelaskan variabilitas variabel terikat (dependent). *Nagelkerke R Square* yakni penyesuaian dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan nilainya berada dalam rentang antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Ini dilakukan dengan membagi pengukuran Cox dan Snell's R^2 dalam *multiple regression* (Ghozali, 2018).

- **Menguji Koefisien Regresi**

Coefficient Regression Test dimaksudkan dengan tujuan mengevaluasi peran variabel yang independen terhadap variabel dependen pada penelitian. Lalu, Coefficient regression yang ditemukan dari uji regression logistic akan tetap digunakan guna menilai peran antara variabel-variabel tersebut.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memeriksa validitas hipotesis sementara dan menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui melihat taraf signifikansi (sig) dengan tingkat dari kesalahan (α). *Error* yang dipergunakan yakni 5 persen (0,05). Apabila sig lebih kecil dari α , maka hipotesisnya akan diterima. Namun, hipotesisnya akan mengalami penolakan apabila nilai Sig lebih besar dari 5%.

Model regresi logistik:

$$KA = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

- **KA** = Kualitas Audit
- **α** = Konstanta
- **X1** = *Audit Tenure*
- **X2** = *Fee Audit*
- **X3** = *Audit Delay*
- **ε_i** = *error*

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada studi ini menggunakan populasi yang terdiri laporan perusahaan tahunan dan laporan keuangan manufaktur pada sektor industri produk dan perlengkapan bangunan, kelistrikan, mesin, perdagangan aneka barang perindustrian, jasa komersial, jasa profesional dan perusahaan holding multi sektor yang tercatat pada (BEI) Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebanyak 66 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yakni Teknik *purposive sampling*. Metode purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada ukuran karakteristik, tujuan penelitian, dan kebutuhan peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sebagai hasil dari proses seleksi pemilihan sampel, telah terpilih 50 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Maka, jumlah sampel yang bisa digunakan untuk penelitian ini adalah 150 (50 perusahaan x 3 tahun). Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan detail tentang bagaimana sampel dipilih untuk studi ini:

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2021-2023
1	Perusahaan manufaktur sektor industri yang tercatat pada BEI selama periode 2021-2023	66
2	Perusahaan yang tidak mengunggah <i>report</i> keuangan tahunan di situs resmi maupun di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.	(8)
3	Perusahaan yang sedang IPO selama periode 2021-2023	(6)
4	Perusahaan yang tidak menampilkan <i>Professional Fees</i> dalam laporan keuangan selama periode 2021-2023	(2)
	Total Perusahaan yang dijadikan sampel	50
	Total sampel penelitian (50 x 3)	150

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam studi dapat digambarkan dengan statistika deskriptif. Variabel dependen (kualitas audit) dan variabel independen (waktu, biaya, serta penundaan audit) yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel 4.2 dengan nilai mean, minimum, maksimum, serta *standard deviation*.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit <i>Tenure</i> (X1)	150	1	3	1.84	.803
<i>Fee</i> Audit (X2)	150	13.28	24.94	20.493	2.209
Audit <i>Delay</i> (X3)	150	33	201	90.97	24.952
Kualitas Audit (Y)	150	0	1	.99	.115
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Data sekunder yang diolah dalam SPSS, 2024

Deskripsi variabel independen dan dependen penelitian disajikan dalam Tabel 4.2. Nilai N menunjukkan jumlah data valid, yaitu 150, yang didapatkan dari contoh perusahaan sektor industri yang tercatat di BEI dari tahun 2021 hingga 2023.

1. Nilai minimum variabel independen X1, yaitu audit *tenure* yang diukur dengan skala interval berdasarkan masa perikatan di mana auditor pada KAP yang sama melakukan audit terhadap pihak yang diaudit, adalah sebesar 1. Nilai maksimum sebesar 3, dengan mean 1,84 dan standar deviasi 0,803.
2. Di antara 150 sampel yang diteliti, biaya terendah dan tertinggi yang dikeluarkan perusahaan untuk jasa audit dijelaskan dengan variabel biaya audit. Nilai minimumnya adalah 13.28 dan nilai maksimumnya adalah 24.94, yang diperoleh dari logaritma natural. Hasil analisis

menunjukkan bahwa biaya audit rata-rata 20.493, dengan standar deviasi 2.209.

3. Nilai minimum variabel independen X3 yakni audit *delay* yang dihitung dengan skala rasio, yaitu tanggal laporan audit dikurangi dengan akhir dari tahun fiskal Perusahaan. Nilai minimum sebesar 33 dan nilai maksimum sebesar 201 dengan mean 90.97 dan standar deviasi 24.952.
4. Nilai minimum kualitas audit merupakan variabel dummy sehingga mempunyai nilai sebesar 0, sedangkan nilai maksimum kualitas audit adalah sebesar 1, dengan mean .99 dan standar deviasi .115.

4.2.2 Analisis Regresi Logistik

4.2.2.1 Mengujii Keseluruhan Model (Overall Fit Model)

Menganalisis *logistic regression model* secara keseluruhan dilaksanakan melalui mengkomparasikan fungsi Likelihood yang dilihat dari -2 Log Likelihood awal (Block Number = 0) serta -2 Log Likelihood akhir.(Block Number = 1). Dalam tabel memperlihatkan *output analysis* yang dilakukan guna menganalisis model secara keseluruhan.

Tabel 4. 3 Overall Fit Model

-2 Log Likelihood	Nilai
Block.Number = 0.(Awal)	47.818
Block.Number = 1(Akhir)	10.091

Sumber: Data sekunder yang diolah dalam SPSS, 2024

Berdasarkan uji pada tabel 4.3 memperlihatkan -2 Log Likelihood awal.(Block Number = 0) senilai 47.818 dan -2 Log Likelihood akhir.(Block Number = 1) senilai 10.091. Ini berarti penambahan variabel independen atau penurunan nilai pada model yang dihipotesiskan yang sesuai dengan data memperbaiki model yang sesuai.

4.2.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Tabel 4.4 berikut menunjukkan kelayakan model regresi yang digunakan untuk penelitian menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test*.

Tabel 4. 4 Uji Kelayakan Model Regresi

<i>Hosmer.andLemeshow Test.</i>			
<i>Step.</i>	<i>Chi-square.</i>	<i>df.</i>	<i>Sig.</i>
1	.235	8	1.000

Sumber: Data sekunder yang diolah dalam SPSS, 2024

Hasil pengujian dalam Tabel 4.4 memperoleh nilai Chi-square sebanyak 0.235 dan signifikansinya 1.000. Hipotesis nol tidak dapat ditolak karena nilai signifikansi 1.000 lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data yang diamati atau mampu memprediksi nilai yang diamati.

4.2.2.3 Menguji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji *coefficient determination* pada *regression logistic analyze* diuji dengan memakai nilai *Nagelkerke R Square* disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Model Summary

<i>Step.</i>	<i>-2 Log Likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
1	10.091	.072	.543

Sumber: Data sekunder yang diolah dalam SPSS, 2024

Hasil analisa memperlihatkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* senilai 0.543, yang bermakna variabilitas variabel independen (*tenure*, biaya, keterlambatan audit) dapat bertanggung jawab atas 54.3% dari variabilitas variabel dependen (kualitas audit). Sisanya senilai 45.7% dijelaskan dengan faktor lain.

4.2.2.4 Mendapatkan Model Regresi

Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

		B	S.E	Sig
<i>Steep 1^a</i>	<i>Audit Tenure</i> (X1)	15.969	2623.030	.995
	<i>Fee Audit</i> (X2)	-.972	.496	.050
	<i>Audit Delay</i> (X3)	-.059	.030	.046
	Constant	15.399	2623.974	.995

Sumber: Data sekunder yang diolah dalam SPSS, 2024

Pada tabel menyajikan *output* dari pengujian koefisien regresi logistik membuat persamaan regresi logistik seperti berikut:

$$KA = 15.399 + 15.969X1 - 0.972X2 - 0.059X3 + \varepsilon_i$$

Hasil pengujian yang menghasilkan persamaan regresi logistik dapat diperjelas seperti berikut:

1. Koefisien regresi untuk audit *tenure* sebesar 15.969 menunjukkan bahwa penambahan satu unit pada variabel audit *tenure* akan meningkatkan variabel kualitas audit sebesar 15.969.
2. Koefisien untuk *fee* audit sebesar -0.972 menunjukkan setiap penambahan 1 unit pada variabel *fee* audit akan mengurangi variabel kualitas audit sebanyak -0.972.
3. Koefisien regresi untuk audit *delay* sebesar -0.059 berarti bahwa setiap penambahan satu unit pada variabel audit *delay* akan menyebabkan penurunan variabel dari audit *quality* senilai -0.059.

4.2.3 Uji Hipotesis

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	B	Sig	Hasil
<i>H₁</i>	<i>Audit Tenure</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	15.969	.995	Hipotesis ditolak
<i>H₂</i>	<i>Fee Audit</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	-.972	.050	Hipotesis diterima
<i>H₃</i>	<i>Audit Delay</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit	-.059	.046	Hipotesis diterima

4.2.3.1 Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit

Hasil studi menunjukkan bahwa hipotesis awal (H_1) yang menyatakan bahwa Audit *Tenure* memiliki pengaruh positif kepada Kualitas Audit tidak didukung oleh hasil analisis. Analisis memperlihatkan nilai koefisien sebesar 15.696 serta tingkat dari signifikansi sebanyak 0.995 atau > 0.05 , maka H_1 tertolak. Dengan demikian, durasi hubungan antara auditor dan perusahaan sektor industri tak ada pengaruh yang signifikan pada quality audit. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh fakta bahwa *tenure* tak dapat dijadikan ukuran untuk menilai kualitas audit. Meskipun *audi. tenure* yang panjang, tidak menjamin pemahaman auditor yang lebih baik mengenai klien, terutama pada perusahaan besar dan kompleks di sektor industri. Di sisi lain, *audi. tenure* sebentar tidak otomatis pasti kualitas dari independensi auditor. Dengan adanya kode etik profesi serta standar mengenai audit memungkinkan auditor untuk mempertahankan independensinya, diluar dari durasi hubungan kerja terhadap perusahaan klien.

Hasil studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Hendi & Desiana, 2019) yang menyatakan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pemilihan untuk auditor eksternal tidak terpengaruh oleh seberapa durasi lamanya auditor tersebut mengaudit Perusahaan, dikarenakan mengikuti aturan yang ada membatasi lama auditor terhadap satu Perusahaan guna menjaga independensi dari auditor.

4.2.3.2 Pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua (H_2) yang mana dirumuskan dalam penjabaran hipotesis studi menyatakan bahwa biaya audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian memperlihatkan dimana nilai dari koefisien negative senilai -0.972 dan nilai signifikansi sebesar 0.05 atau ≤ 0.05 , sehingga H_2 diterima. Ini menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Biaya.audit yang tinggi bisa memperlihatkan keinginan ataupun permohonan dari pelanggan terhadap kualitas dari audit yang disediakan oleh auditor. Dengan tingginya biaya audit, auditor akan makin termotivasi untuk bekerja secara optimal dalam memberikan layanan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Indriyani & Meini, 2021) menerangkan bahwa *fee* audit yang tinggi akan meningkatkan intensif bagi auditor untuk merencanakan kualitas audit yang lebih tinggi. Biaya dari audit yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas audit, begitu pula sebaliknya. Kualitas audit yang baik dihasilkan dari kinerja auditor yang lebih profesional dalam mengaudit laporan keuangan klien.

4.2.3.3 Pengaruh Audit *Delay* terhadap Kualitas Audit

Hipotesis yang ketiga (H_3) menjelaskan bahwa Audit *Delay* memiliki pengaruh negatif pada *Audit Quality*. Dari hasil analisis memperlihatkan nilai dari koefisien variabel audit *delay* negatif sebesar -0.059 serta tingkat dari signifikansinya yang diperoleh yakni 0.046 atau < 0.05 , maka dari itu H_3 tidak ditolak atau dengan kata lain diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang telah dilaksanakan oleh (Darmawan & Ardini, 2021) yang menjelaskan bahwa Semakin besar nilai audit delay, kualitas audit tidak meningkat, melainkan justru menurun. Lamanya selisih antara akhir tahun fiskal dan tanggal akhir laporan dari auditor tidak berdampak pada kualitas audit, namun memengaruhi kesesuaian laporan keuangan pada perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna mengevaluasi dan menguji dampak *Audit Tenure*, *Fee Audit* dan *Audit Delay* terhadap Kualitas Audit dalam laporan keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Studi ini menghasilkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan dan membuktikan bahwa variabel *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sehingga H_1 ditolak. Hal ini berarti *tenure* yang singkat tidak pasti dapat menentukan keandalan suatu kualitas audit, karena ada kemungkinan auditor atau akuntan public belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam melaksanakan audit terhadap klien,
2. Dalam penelitian ini menunjukkan dan membuktikan bahwa variabel *Fee Audit* berpengaruh pada Kualitas Audit, maka H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak biaya diberikan dapat menaikkan kualitas audit yang disajikan oleh auditor. Peningkatan kualitas audit diperkirakan sebab dari biaya yang tinggi, yang memacu auditor untuk bekerja secara optimal dalam memberikan layanan berkualitas. Selain itu, fee yang tinggi juga mencerminkan kompetensi dan independensi auditor.
3. Dalam analisis ini menunjukkan dimana variabel *Audit Delay* tidak memiliki pengaruh pada Kualitas Audit, maka H_3 diterima. Ini menunjukkan dimana lamanya waktu penyelesaian audit tidak selalu menentukan keandalan atau mutu dari laporan keuangan yang dihasilkan.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti berikutnya disarankan agar periode penelitian diperpanjang dan menambah variabel penelitian guna meningkatkan ketepatan dan keakuratan hasil penelitian,

2. Teruntuk studi di kemudian hari sebaiknya memperluas dan memperbanyak sampel dari penelitian supaya tidak saja terbatas perusahaan pada sektor industri, sehingga nantinya bisa dibandingkan hasilnya dengan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhika Wijasari, L. K., & Ary Wirajaya, I. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>
- Andriani, N., & Nursiam. (2017, Juli 22). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Retrieved from UMS Library: <https://eprints.ums.ac.id/54649/>
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT *TENURE*, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Ardani, S. V. (2017). PENGARUH *TENURE* AUDIT, ROTASI AUDIT, AUDIT FEE TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 2014). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12. www.idx.co.id
- Ardianingsih, A. (2014). PENGARUH KOMITE AUDIT, LAMA PERIKATAN AUDIT DAN AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT The Influence Audit Comitee, Audit *Tenure* and Audit Capacity Stress Audit Quality. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 26(2), 77–94. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/111>
- Chrisdinawidanty, Z. N., Tugiman, H., & Muslih, M. (2016). PENGARUH ETIKA AUDITOR DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *e-Proceeding of Management*, 3466–3474.
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit *Tenure*, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Acoounting and Economics*, 183-199.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Ilmiah MEA*, 1475-1504.
- Effendi, & Ulhaq. (2021). Pengaruh Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah*

- MEA (*Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*), 5(2), 1475–1504.
- El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International Business Research*, 5(11), 136–145. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>
- Erieska, L. A. (2019). Pengaruh Size KAP dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Rotasi Audit sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). *Jurnal Mahasiswa Magister Akuntansi*, 4(1), 1–15.
- Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, E. F. (2010). PENGARUH TENUR KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1-26.
- Harianja, A., & Sinaga, J. T. G. (2022). The Effect of Audit Fee, Audit Delay, and Auditor Switching on Audit Quality. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 23–31. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1709>
- Hartadi, B. (2009). PENGARUH FEE AUDIT, ROTASI KAP, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 84-104.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1), 84. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.2315>
- Hendi, H., & Desiana, D. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3811>
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). PENGARUH UKURAN KAP, AUDIT FEE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi

- Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 107. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kurniati, L., Yuliusman, Y., & Yustien, R. (2022). Pengaruh Fee Audit Dan Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(3), 353–364. <https://doi.org/10.22437/jar.v2i3.17289>
- MNC Leasing. (2023, Agustus 4). *Perkembangan Sektor Industri Di Indonesia, Jakarta*. Retrieved from MNC Leasing: <https://www.mncleasing.com/news/read/the-development-of-the-industrial-sector-in-indonesia>
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit *Tenure*, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.73>
- Nursihab, D., & Ichi, I. (2022). Pengaruh Rotasi Kap, Audit Fee, Audit *Tenure*, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 6(2), 141–156. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v6i2.728>
- Oktavinarni, N. P. (2018, Juli 3). *Pengaruh kompetensi, independensi, dan Due Professional Care Auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surabaya Timur*. Retrieved from Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya: <http://digilib.uinsa.ac.id/25706/>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Pratiwi, F. D., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). Jurnal Riset Akuntansi Jurnal Riset Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 78–87. <https://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/14/12>
- Salman, K. R., & Setyaningrum, B. (2023). The Effects of Audit Firm Size, Audit *Tenure*, and Audit Rotation on Audit Quality. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(1), 92–103. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.636>
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit *Tenure* dan

- Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 24(1), 123–140.
<https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Sinaga, D. M. (2012, MEI 8). *ANALISIS PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT*. Retrieved from UNDIP Institutional Repository: http://eprints.undip.ac.id/35698/1/Skripsi_SINAGA.pdf
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, Cv.
- Sutani, D., & Khairani, S. (2018). Pengaruh Fee Audit , Audit *Tenure* , Audit Delay dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi , Infrastruktur dan Utilities yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Al-Buhuts*, 13(2), 127–145.
- Suyanto, Putry, N. A., & Sugiharti, E. (2018). ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Akuntansi Dewantara*, Vol. 2, No. 1, 96-108.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. 1–248.
- Wicaksono, R. A. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FEE AUDIT, AUDIT *TENURE*, ROTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Universitas Islam Indonesia*.
- Wijaya, N., & Sugara, K. (2023). Pengaruh FEE Audit, Audit Delay, Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *MDP Student Conference*, 2(2), 11–18.
<https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3894>
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit *Tenure*, Komite Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 543-555.

LAMPIRAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut lampiran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Lampiran 1: Data Kode dan Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
3	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
4	CTTH	Citatah Tbk.
5	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
6	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
7	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
8	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.
9	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
10	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
11	SINI	Singaraja Putra Tbk.
12	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
14	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
15	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
16	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
17	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
18	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
19	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
20	VOKS	Voksel Electric Tbk.
21	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
22	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.
23	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.
24	INTA	Intraco Penta Tbk.
25	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.
26	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
29	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
30	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
31	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.
32	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
33	PTMP	Mitra Pack Tbk.
34	TIRA	Tira Austenite Tbk.
35	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
36	BINO	Perma Plasindo Tbk.
37	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
38	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
39	LION	Lion Metal Works Tbk.
40	MDRN	Modern Internasional Tbk.

41	ASGR	Astra Graphia Tbk.
42	DYAN	Dyandra Media International Tbk.
43	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
44	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
45	SOSS	Shield on Service Tbk.
46	INDX	Tanah Laut Tbk.
47	ASII	Astra International Tbk.
48	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.
49	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.
50	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.

Lampiran 2: Data Seluruh Variabel

1. Variabel Kualitas Audit

No	Kode Perusahaan	2021	2022	2023
1	AMFG	1	1	1
2	ARNA	1	1	1
3	CAKK	1	1	1
4	CTTH	1	1	1
5	IKAI	1	1	1
6	IMPC	1	1	1
7	KIAS	1	1	1
8	KOIN	1	1	1
9	KUAS	1	1	1
10	MLIA	1	1	1
11	SINI	1	1	1
12	SPTO	1	1	1
13	TOTO	1	1	1
14	CCSI	1	1	1
15	IKBI	1	1	1
16	JECC	1	1	1
17	KBLI	1	1	1
18	KBLM	1	1	1
19	SCCO	1	1	1
20	VOKS	1	1	1
21	HEXA	1	1	1
22	HOPE	1	1	1
23	IBFN	0	1	1
24	INTA	0	1	1
25	NTBK	1	1	1
26	SKRN	1	1	1
27	UNTR	1	1	1
28	AMIN	1	1	1
29	APII	1	1	1
30	ARKA	1	1	1
31	GPSO	1	1	1
32	MARK	1	1	1

33	PTMP	1	1	1
34	TIRA	1	1	1
35	JTPE	1	1	1
36	BINO	1	1	1
37	BLUE	1	1	1
38	KONI	1	1	1
39	LION	1	1	1
40	MDRN	1	1	1
41	ASGR	1	1	1
42	DYAN	1	1	1
43	ICON	1	1	1
44	MFMI	1	1	1
45	SOSS	1	1	1
46	INDX	1	1	1
47	ASII	1	1	1
48	BHIT	1	1	1
49	BNBR	1	1	1
50	ZBRA	1	1	1

2. Variabel Audit Tenure

No	Kode Perusahaan	2021	2022	2023
1	AMFG	1	2	3
2	ARNA	1	2	3
3	CAKK	1	1	2
4	CTTH	1	2	3
5	IKAI	1	2	3
6	IMPC	1	2	3
7	KIAS	1	2	3
8	KOIN	1	2	3
9	KUAS	1	2	3
10	MLIA	1	2	3
11	SINI	1	2	1
12	SPTO	1	2	3
13	TOTO	1	2	3
14	CCSI	1	2	3
15	IKBI	1	2	3
16	JECC	1	1	2
17	KBLI	1	2	3
18	KBLM	1	2	3
19	SCCO	1	2	3
20	VOKS	1	2	3
21	HEXA	1	2	3
22	HOPE	1	2	3
23	IBFN	1	2	3
24	INTA	1	2	3

25	NTBK	1	2	3
26	SKRN	1	2	1
27	UNTR	1	2	3
28	AMIN	1	2	1
29	APII	1	2	1
30	ARKA	1	2	3
31	GPSO	1	2	1
32	MARK	1	2	1
33	PTMP	1	2	1
34	TIRA	1	2	1
35	JTPE	1	2	3
36	BINO	1	2	3
37	BLUE	1	2	3
38	KONI	1	2	3
39	LION	1	2	3
40	MDRN	1	2	3
41	ASGR	1	2	3
42	DYAN	1	2	1
43	ICON	1	2	1
44	MFMI	1	2	3
45	SOSS	1	2	3
46	INDX	1	2	3
47	ASII	1	2	3
48	BHIT	1	2	3
49	BNBR	1	2	3
50	ZBRA	1	2	3

3. Variabel Fee Audit

No	Kode Perusahaan	2021	2022	2023
1	AMFG	21,41	21,51	21,50
2	ARNA	21,32	21,38	21,43
3	CAKK	20,74	21,12	21,48
4	CTTH	20,71	20,56	21,12
5	IKAI	15,57	15,82	15,94
6	IMPC	20,37	20,37	20,58
7	KIAS	20,25	20,36	20,44
8	KOIN	20,19	20,50	20,30
9	KUAS	21,05	20,76	20,64
10	MLIA	15,06	15,24	15,24
11	SINI	19,48	20,98	21,90
12	SPTO	21,79	21,96	22,44
13	TOTO	21,95	21,70	21,92
14	CCSI	14,24	14,10	13,28
15	IKBI	22,25	22,07	21,81
16	JECC	14,56	13,83	13,69

17	KBLI	21,41	22,73	22,55
18	KBLM	21,56	21,57	21,71
19	SCCO	21,82	21,33	21,73
20	VOKS	21,86	21,86	21,80
21	HEXA	22,28	22,18	22,08
22	HOPE	21,40	21,00	21,41
23	IBFN	21,04	21,59	22,16
24	INTA	23,76	23,58	23,61
25	NTBK	19,63	19,90	20,37
26	SKRN	20,47	22,50	22,72
27	UNTR	18,84	19,65	20,08
28	AMIN	19,67	19,96	20,10
29	APII	21,05	21,31	21,49
30	ARKA	19,58	19,47	20,21
31	GPSO	21,22	20,15	19,82
32	MARK	21,89	22,06	21,85
33	PTMP	17,55	21,34	20,68
34	TIRA	20,83	21,08	20,63
35	JTPE	22,81	22,63	23,36
36	BINO	21,50	21,42	21,45
37	BLUE	19,85	20,15	21,16
38	KONI	19,81	19,97	18,52
39	LION	21,09	20,48	20,91
40	MDRN	19,21	20,73	19,81
41	ASGR	17,36	17,73	17,03
42	DYAN	21,34	21,77	22,38
43	ICON	22,13	22,34	22,25
44	MFMI	24,94	22,77	22,93
45	SOSS	21,89	22,03	22,09
46	INDX	19,97	20,13	20,07
47	ASII	21,94	22,06	22,39
48	BHIT	19,13	19,07	18,87
49	BNBR	16,14	16,36	16,46
50	ZBRA	21,61	21,41	21,52

4. Variabel Audit Delay

No	Kode Perusahaan	2021	2022	2023
1	AMFG	89	89	73
2	ARNA	33	41	38
3	CAKK	61	87	85
4	CTTH	129	90	90
5	IKAI	113	89	88
6	IMPC	88	88	88
7	KIAS	117	90	88

8	KOIN	118	88	87
9	KUAS	76	87	75
10	MLIA	81	83	85
11	SINI	111	69	117
12	SPTO	89	89	87
13	TOTO	90	87	86
14	CCSI	74	60	59
15	IKBI	89	88	86
16	JECC	115	86	87
17	KBLI	113	89	89
18	KBLM	88	88	87
19	SCCO	89	88	87
20	VOKS	111	88	85
21	HEXA	89	88	89
22	HOPE	110	89	96
23	IBFN	134	66	87
24	INTA	147	82	91
25	NTBK	91	87	73
26	SKRN	116	88	87
27	UNTR	52	54	54
28	AMIN	112	82	89
29	APII	89	87	86
30	ARKA	115	88	88
31	GPSO	118	103	88
32	MARK	82	88	60
33	PTMP	195	109	66
34	TIRA	151	149	87
35	JTPE	81	88	88
36	BINO	85	89	88
37	BLUE	97	86	85
38	KONI	104	87	85
39	LION	115	87	87
40	MDRN	140	128	99
41	ASGR	52	51	52
42	DYAN	89	76	86
43	ICON	117	160	96
44	MFMI	115	86	82
45	SOSS	69	89	87
46	INDX	98	88	85
47	ASII	56	58	58
48	BHIT	201	90	88
49	BNBR	89	62	72
50	ZBRA	99	97	172